

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *board size*, *independent directors*, *audit committee size*, *board diversity*, *loan to deposit ratio*, *non performing loan*, dan *capital adequacy ratio*, Terhadap *return on equity*, pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, *Thailand Stock Exchange*, Bursa Malaysia, dan *Filipina Stock Exchange* periode penelitian tahun 2010 – 2014.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan negara-negara yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Filipina.

##### 5.1.1. Kesimpulan untuk perusahaan perbankan Indonesia

1. *Board size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Indonesia.
2. *Independent directors* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Indonesia.
3. *Audit committee size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Indonesia.

4. *Board diversity* perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Indonesia.
5. *Loan to deposit ratio* perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Indonesia.
6. *Non performing loan* perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Indonesia.
7. *Capital adequacy ratio* perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Indonesia.

#### **5.1.2. Kesimpulan untuk perusahaan perbankan Thailand**

1. *Board size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand.
2. *Independent directors* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand.
3. *Audit committee size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand.

4. *Board diversity* perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand.
5. *Loan to deposit ratio* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand.
6. *Non performing loan* perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand.
7. *Capital adequacy ratio* perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand

### **5.1.3. Kesimpulan untuk perusahaan perbankan Malaysia**

1. *Board size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Malaysia.
2. *Independent directors* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Malaysia.
3. *Audit committee size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Malaysia.

4. *Board diversity* perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Malaysia.
5. *Loan to deposit ratio* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Malaysia.
6. *Non performing loan* perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Malaysia.
7. *Capital adequacy ratio* perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Malaysia

#### **5.1.4. Kesimpulan untuk perusahaan perbankan Filipina**

1. *Board size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Filipina.
2. *Independent directors* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Filipina.
3. *Audit committee size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Filipina.

4. *Board diversity* perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Filipina.
5. *Loan to deposit ratio* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Filipina.
6. *Non performing loan* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Filipina.
7. *Capital adequacy ratio* perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Filipina.

## **5.2. Saran dan Implikasi Manajerial**

Saran-saran serta implikasi manajerial yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak investor, perusahaan, dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Investor perlu memperhatikan penerapan *corporate governance* perusahaan, dengan tetap mempertimbangkan dampak baik maupun buruknya profitabilitas perusahaan dengan salah satu pengukuran melalui rasio *return on equity*. Dalam hal ini, investor perlu mencermati penerapan *corporate governance*, bukan hanya

pada pemenuhan persyaratan formal prosedural (*normatif*). Dalam penilaian *governance structure*, investor perlu memperhatikan antara lain apakah kebijakan dan prosedur tersebut telah diimplementasikan dengan baik atau tidak, peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi bank seperti *fraud* atau pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada bank sentral. Investor juga perlu memperhatikan *governance process* dan *governance outcome*, di mana *transparansi* dan *accountability* pada perbankan, akan memperlihatkan pengelolaan modal bank, yang berdampak pada profitabilitas yang diterima investor.

2. Perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian, diharapkan dalam *governance structure* tidak hanya memperhatikan ukuran seberapa banyak kuantitas dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen dan jumlah wanita dalam dewan tetapi juga memperhatikan kompetensi yang dimiliki yang berhubungan dengan profesionalitas personal dalam bidangnya. Bagi perbankan dapat menjadikan *governance process* dan *governance outcome* penelitian ini sebagai salah satu dasar untuk menilai tingkat kesehatan perbankan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Penilaian *corporate*

*governance* pada suatu bank merupakan satu rangkaian penilaian yang terintegrasi, komprehensif dan terstruktur, di mana *governance outcome* mencerminkan sejauh mana penerapan *governance process* dan dukungan yang memadai dari *governance structure*, yang perlu diuji dan dibuktikan lebih lanjut.

3. Peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan terbatasnya proksi yang diteliti, proksi yang digunakan dalam penelitian dan batasan sampel yang diteliti. Diharapkan peneliti selanjutnya ketika akan melakukan penelitian yang serupa tentang pengaruh langsung antara variabel *good corporate governance* dengan proksi pengukuran *board size*, *independent directors*, *audit committee size*, *board diversity*, *loan to deposit ratio*, *non performing loan*, dan *capital adequacy ratio* terhadap kinerja perbankan dengan proksi pengukuran terhadap *return on equity*, supaya memperbanyak proksi pengukuran sehingga lebih banyak kesimpulan yang bisa diperoleh. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan proksi *board meeting frequency*, pengalaman dan kualifikasi direktur, *loan loss provision*, *net interest margin*, *cost to income ratio*, *firm size*, untuk proksi pengukuran yang menjelaskan mengenai pengaruh langsung *corporate governance* terhadap kinerja perbankan dengan proksi pengukuran menggunakan *return*

*on equity*. Dianjurkan pula untuk peneliti selanjutnya memperluas perusahaan perbankan yang diteliti tidak hanya pada perusahaan konvensional melainkan perusahaan syariah yang sudah mulai berkembang dengan pesat, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk berbagai sektor perbankan.